

SKRIPSI

**PERENCANAAN GEOMETRIK, TEBAL PERKERASAN
DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA JALAN WOUMA-
WESAKMA KABUPATEN JAYAWIJAYA DENGAN METODE
AASHTO**

BIDANG TRANSPORTASI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memeroleh Gelar Sarjana Teknik



Oleh:
MAXIMILIANUS TUSLIN D'ARDO
201432008

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA
MALANG
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERENCANAAN GEOMETRIK, TEBAL PERKERASAN DAN
RENCANA ANGGARAN BIAYA JALAN WOUMA –
WESAKMA KABUPATEN JAYAWIJAYA DENGAN METODE
AASHTO**

BIDANG TRANSPORTASI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memeroleh Gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh:
Maximilianus Tuslin D'Ardo
201432008

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing I,



Sunik, S.T., M.T.
NIDN. 0714067401

Dosen Pembimbing II,



Lila Khamelda, S.T., M.T.
NIDN. 0719127501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik,



Ketua Jurusan Teknik Sipil,



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERENCANAAN GEOMETRIK, TEBAL PERKERASAN DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA JALAN WOUMA – WESAKMA KABUPATEN JAYAWIJAYA DENGAN METODE AASHTO

BIDANG TRANSPORTASI

Telah diuji dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Karya Malang dan diterima untuk memenuhi syarat guna memeroleh gelar Sarjana Teknik (ST) pada hari Jumat, tanggal 14 Juli 2019

Disusun Oleh:

Maximilianus Tuslin D'Ardo
201432008

Disetujui Oleh,

Dosen Penguji I,

Dr.Ir. Agnes H. Patty,M.T.

NIDN. 9900986176

Dosen Penguji II,

Sunik, S.T., M.T.

NIDN. 0714067401

Dosen Penguji Saksi,

Lila Khamelda., S.T., M.T.

NIDN.0719127501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik,

Benedictus Sonny Y., S.Pd., M.T.

NIDN. 0720038001



Ketua Jurusan Teknik Sipil,

Sunik, S.T., M.T.

NIDN. 0714067401



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Perencanaan Geometrik, Tebal Perkerasan Dan Rencana Anggaran Biaya Jalan Wouma-Wesakma Kabupaten Jayawijaya Dengan Metode Aashto” merupakan karya tulis asli:

Nama : Maximilianus Tuslin D'Ardo

NIM : 201432008

Jurusan : Teknik Sipil

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terdapat kekeliruan dalam penyusunan karya tulis ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, 8 Juli 2019



Maximilianus Tuslin D'Ardo

NIM.201432008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan, atas rahmat dan anugerahNya penyusun dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perencanaan Geometrik, Tebal Perkerasan dan Rencana Anggaran Biaya Jalan Wouma-Wesakma Kabupaten Jayawijaya dengan Metode AASHTO”, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik (ST)

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang membantu, oleh karena itu tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Benedictus Sonny Yoedono, S.Pd., MT. selaku Dekan Fakultas Teknik,
2. Ibu Dr. Ir. Agnes H. Patty, M.T. selaku dosen penguji I,
3. Ibu Sunik, ST., MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Dosen pembimbing 1 dan dosen penguji II,
4. Ibu Lila Khamelda ST, MT. selaku Dosen Pembimbing 2 dan Dosen penguji saksi,
5. Teman-teman Fakultas Teknik dan kedua orang tua penyusun.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu penyusunan Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan kearah kesempurnaan Skripsi ini.

.

Malang, 8 Juli 2019

Penyusun

ABSTRAK

Perencanaan jalan raya yang menghubungkan Wouma dan Wesakma, khususnya perencanaan geometrik dan perkerasan lentur dapat menggunakan metode empiris. Metode AASHTO 93 merupakan salah satu metode empiris yang dipakai dalam perhitungan geometrik dan perkerasan lentur jalan raya. Perencanaan geometrik jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang dititik beratkan pada perencanaan bentuk fisik sehingga dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas dan sebagai akses ke rumah-rumah. Sedangkan perencanaan konstruksi lapisan perkerasan lentur dalam penelitian ini untuk perkerasan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas jalan yang sebelumnya merupakan lapisan macadam. Kondisi ruas jalan Wouma-Wesakma sangat memprihatinkan, dimana jalan ini masih berupa tanah bebatuan yang menyulitkan masyarakat penguna jalan tersebut untuk melakukan kegiatan perekonomian. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu direncanakan peningkatan jalan dengan biaya yang efisien. Jenis jalan dari Wouma ke Wesakma direncanakan berupa jalan arteri kelas II, lebar perkerasan 5m dengan kecepatan rencana 50 km/jam, direncanakan 2 tikungan pada stationing 0+225 dan stationing 0+800. Perkerasan jalan Wouma - Wesakma menggunakan jenis perkerasan lentur dengan ketebalan antara lain : lapisan surface = 9,17 inci, lapisan base = 1,21 inci, lapisan subbase = 0,52 inci. RAB adalah suatu cara perhitungan harga satuan pekerjaan konstruksi yang dijabarkan dalam perkalian kebutuhan bahan bangunan. Untuk menentukan besarnya biaya yang dibutuhkan dari pekerjaan yang direncanakan, maka dibutuhkan data seperti item dan uraian pekerjaan, volume pekerjaan koefisien, satuan, kebutuhan bahan, harga satuan, biaya. Perencanaan jalan Wouma – Wesakma dengan panjang 999,68 m memerlukan biaya untuk pembelian bahan material sebesar Rp 192.133.672,35.

Kata kunci : Perencanaan Geometri, Tebal Perkerasan, Rencana Anggaran Biaya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR NOTASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Umum	4
2.2 Perencanaan Geometrik Jalan.....	5
2.2.1 Parameter Perencanaan Geometrik Jalan.....	6
A. Dimensi Kendaraan Rencana	6
B. Kecepatan Rencana (V_R).....	8
C. Kelas Jalan	8
D. Landai Relatif Horisontal.....	8
2.2.2 Alinyemen Horisontal	10
A. Panjang Bagian Lurus.....	11
B. Tikungan	11
2.2.3 Diagram Superelevasi	20
2.3 Perencanaan Perkerasan.....	22
A. Perkerasan Baru	23
B. Perkerasan Bertahap	23
C. Perkerasan Tambahan (<i>Overlay</i>).....	23
2.3.1 Parameter Perencanaan Perkerasan Berdasarkan AASHTO 1993.....	24
A. Umur Rencana (UR).....	24
B. Lintas Harian Rata – Rata (LHR)	24
C. Lintas Ekivalen	25

D. Reliabilitas (R).....	27
E. Simpangan Baku (S_o)	28
F. Angka Ekivalen (E).....	28
G. Jumlah Lajur dan Koefisien Distribusi Kendaraan (C)	30
H. Faktor Pertumbuhan Lalu Lintas (a% dan i%)	30
I. Koefisien Distribusi Lajur Rencana (D_L).....	31
J. Koefisien Distribusi Arah (D_D).....	31
K. AE18KSAL (<i>Accumulative Equivalent 18 Kips Single Axle Load</i>) atau W18 (Lintas Ekivalen Kumulatif pada Umur Rencana)	31
L. Indeks Permukaan (IP)	32
M. Nilai Kinerja Jalan (ΔPSI).....	34
N. Modulus Resilien (M_R)	34
O. Nomogram	34
P. Modulus Elastisitas Bahan (E)	36
Q. Koefisien Kekuatan Relatif	36
R. Drainase	40
2.4 Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	40
A. Item dan Uraian Pekerjaan	41
B. Volume Pekerjaan	41
C. Koefisien	41
D. Satuan	41
E. Kebutuhan Bahan.....	41
F. Harga Satuan	41
G. Biaya.....	42
2.5 Penelitian Terdahulu.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Lokasi dan Obyek Penelitian.....	47
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	47
3.4 Metode Pengolahan Data	48
3.5 Tahapan Penelitian.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Perencanaan Geometrik	50
4.1.1 Parameter	50

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

A. Dimensi Kendaraan Rencana	50
B. Kelas Jalan	50
C. Kecepatan Rencana	50
4.1.2 Tikungan	51
A. Tikungan A.....	51
B. Tikungan B.....	56
C. Kombinasi Lengkung pada Jalan	56
4.2 Perencanaan Perkerasan.....	60
4.2.1 Parameter	60
4.2.2 Perencanaan Tebal Perkerasan	66
A. Structural Numbering (SN)	66
B. Modulus Elastisitas Bahan dan Koefisien Relatif.....	66
C. Tebal Lapisan Perkerasan	68
4.3 Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

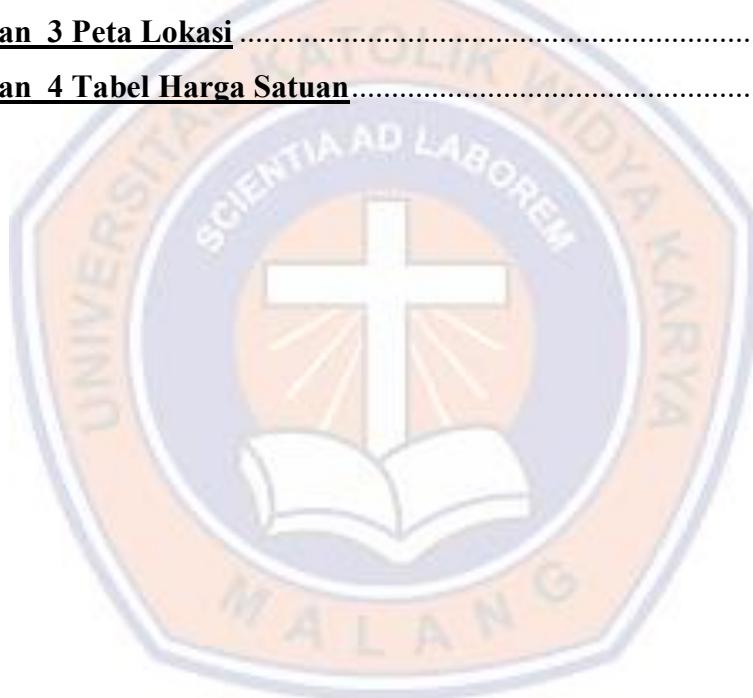
Gambar II-1	Bagian Jalan	4
Gambar II-2	Perencanaan Geometrik Jalan	6
Gambar II-3	Koefisien Gesekan Melintang	12
Gambar II-4	Lengkung dan Diagram Superelevasi FC	14
Gambar II-5	Lengkung dan Diagram Superelevasi SCS	15
Gambar II-6	Lengkung dan diagram Superelevasi SS.....	17
Gambar II-7	Tabel Panjang Lengkung Peralihan Minimum dan Superelevasi Yang Dibutuhkan (e maksimum = 10%)	18
Gambar II-8	Truk Gandeng 4 Sumbu (1.1 + 2.2)	29
Gambar II-9	Konfigurasi Sumbu Kendaraan.....	29
Gambar II-10	Diagram Penelitian Terdahulu	43
Gambar III-1	Peta Lokasi	47
Gambar III-2	Pengolahan Data Perencanaan GeometriK, Tebal Perkerasan dan RAB.....	48
Gambar III-3	Tahapan Penelitian.....	49
Gambar IV-1	Lengkung SS dan Diagram Superelevasi	53
Gambar IV-2	Kombinasi SCS-SCS.....	56
Gambar IV-3	Kombinasi SS-SS	57
Gambar IV-4	kombinasi SCS-SS	58
Gambar IV-5	Kombinasi SS-SCS	59
Gambar IV-6	Nomogram perkerasan lentur AASHTO SN Rencana.....	63
Gambar IV-7	Nomogram Perkeerasan Lentur AASHTO SN1	64
Gambar IV-8	Nomogram Perkeerasan Lentur AASHTO SN2	65
Gambar IV-9	Grafik untuk memperkirakan koefisien kekuatan relatif lapis permukan beton aspal bergradasi rapat (a1).....	66
Gambar IV-10	Variasi koefisien kekuatan relatif lapis pondasi granular (a2)....	66
Gambar IV-11	Variasi koefisien kekuatan relatif lapis pondasi granular (a3)....	67

DAFTAR TABEL

Tabel II-1	Tabel Dimensi Kendaraan	6
Tabel II-2	Dimensi Kendaraan Rencana	7
Tabel II-3	Konfigurasi Sumbu Kendaraan dan Angka Ekivalen.....	7
Tabel II-4	Kecepatan Rencana (V_R)	8
Tabel II-5	Landai Relatif Maksimum.....	9
Tabel II-6	Klasifikasi Jalan menurut Kelas Jalan.....	10
Tabel II-7	Jari-Jari Tikungan Minimum, R_{min} (m) ($e_{max} = 6\%$)	11
Tabel II-8	Tabel Panjang Lengkung Peralihan Minimum dan Superelevasi Yang Dibutuhkan (e maksimum = 8%).....	19
Tabel II-9.	Nilai Kondisi Perkerasan Jalan.....	24
Tabel II-10	Rekomendasi Tingkat Reliabilitas Untuk Bermacam-Macam Klasifikasi Jalan.....	27
Tabel II-11	Angka Ekivalen (E) Beban Sumbu Kendaraan	29
Tabel II-12	Jumlah Lajur Berdasarkan Lebar Perkerasan.....	30
Tabel II-13	Koefisien Distribusi Kendaraan (C)	30
Tabel II-14	Faktor Distribusi Lajur (D_L)	31
Tabel II-15	Indeks Permukaan pada Akhir Umur Rencana (IP_t).....	33
Tabel II-16	Indeks Permukaan pada Awal Umur Rencana (IP_0).....	33
Tabel II-17	Tabel Penentuan Nilai RCI.....	33
Tabel II-18	Penentuan Kondisi suatu Ruas Jalan dengan Batasan Nilai IRI,RCI,dan LHRT	34
Tabel II-19	Nilai CBR Lapisan Pondasi Atas (LPA)	36
Tabel II-20	Kualitas Drainase.....	40
Tabel II-21	Koefisien Drainase	40
Tabel IV-1	LHR	60
Tabel IV-2	Tabel Perhitungan LEP, LEA, LER	60
Tabel IV-3	Perhitungan Angka ekivalen.....	61
Tabel IV-4	Tabel Perhitungan RAB	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Asistensi dan Revisi.....	L1
Lembar Asistensi.....	L1-1
Lembar Revisi Seminar Proposal Tugas Akhir.....	L1-4
Lembar Revisi Seminar Hasil Tugas Akhir.....	L1-5
Lembar Revisi Ujian Tugas Akhir.....	L1-6
Lampiran 2 Tabel Penelitian Terdahulu	L2
Lampiran 3 Peta Lokasi	L3
Lampiran 4 Tabel Harga Satuan.....	L4



DAFTAR NOTASI

- Ai : volume lalu lintas
- a : Faktor pertumbuhan lalu lintas tahunan sejak perhitungan volume lalu lintas dilakukan hingga jalan tersebut dibuka.
- C : Koefisien distribusi kendaraan
- Ci : Koefisien distribusi
- D_{Di} : Koefisien distribusi arah ke-i
- D_{Li} : Koefisien distribusi lajur rencana ke-i
- D1 : Lapis permukaan
- D2 : Lapis pondasi
- D3 : Lapis pondasi bawah
- E : Angka ekivalen
- Ec : busur lingkaran
- Ei : Angka ekivalen sumbu kendaraan
- e : Superelevasi
- en : Elevasi normal
- e_{max} : Superelevasi maksimum
- f_{max} : koefisien gesekan
- i : faktor pertumbuhan lalu lintas dipengaruhi oleh perkembangan lalu lintas daerah.
- LEA : Lintas ekivalen akhir
- LEP : Lintas ekivalen permulaan
- LER : Lintas ekivalen rencana
- LET : Lintas ekivalen tengah
- LHR : Lintas harian rata rata
- Lc : panjang busur lingkaran
- Ls : bagian lengkung peralihan
- N : Jumlah tahun pengamatan
- n' : Jumlah tahun sejak perhitungan volume lalu lintas dilakukan hingga jalan tersebut dibuka

- R : Jari jari
R_{min} : Jari jari tikungan minimum
S₀ : Simpangan baku
T_c : titik peralihan dari bentuk tangen ke bentuk busur
V_R : kecepatan rencana
1/m : Kelandaian relatif
.Θ_c : sudut pusat busur lingkaran
Θ_s : sudut spiral
β : sudut perpotongan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jalan merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan kemajuan teknologi dan pemikiran manusia, karena itu jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia agar dapat menjadi prasarana transportasi yang menghubungkan suatu wilayah ke wilayah yang lain.

Seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi, arus lalu lintas terus meningkat sehingga pendistribusian barang dan jasa membutuhkan jalan yang dapat diakses untuk menjangkau daerah-daerah yang dituju. Agar pendistribusian barang dan jasa semakin lancar maka jalan yang akan dilalui harus melalui perencanaan yang matang.

Kondisi ruas jalan Wouma-Wesakma sangat memprihatinkan, dimana jalan ini masih berupa tanah bebatuan yang menyulitkan masyarakat pengguna jalan tersebut untuk melakukan kegiatan perekonomian. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu direncanakan peningkatan jalan dengan biaya yang efisien.

Penelitian ini mengaplikasikan perencanaan lengkung horisontal dengan tipe Full Circle (FC), Spiral Circle Spiral (SCS) dan Spiral Spiral (SS) berdasarkan *Metode American Association of State Highway and Transportation Officials* (AASHTO). Kemudian juga direncanakan tebal perkerasan. Berdasarkan kedua perencanaan tersebut maka akan dirancang Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan, sehingga berdasarkan ketiga lengkung tersebut akan didapatkan biaya yang paling rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka diambil judul “Perencanaan Geometrik, Tebal Perkerasan dan Rencana Anggaran Biaya Jalan Wouma-Wesakma, Kabupaten Jayawijaya dengan metode AASHTO.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perencanaan pembangunan jalan ini meliputi:

1. Bagaimana perencanaan geometrik jalan Wouma-Wesakma?
2. Bagaimana perencanaan perkerasan jalan Wouma-Wesakma?
3. Bagaimana RAB jalan Wouma-Wesakma berdasarkan perencanaan geometrik dan perkerasan jalan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam perencanaan pembangunan jalan yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada ruas jalan Wouma-Wesakma sepanjang 900 m.
2. Perencanaan geometrik jalan dengan metode AASHTO untuk alinyemen horisontal, yaitu berdasarkan RSNI T- 14 - 2004 tentang Geometri Jalan Perkotaan.
3. Perencanaan geometrik tidak merencanakan pelebaran pada tikungan.
4. Perencanaan lengkung dilakukan pada Stationing 0+225 dan Stationing 0+800
5. Perencanaan perkerasan jalan berdasarkan Metode AASHTO, yaitu Pd T-05-2005-B tentang Perencanaan tebal lapis tambah perkerasan lentur dengan metoda lendutan.
6. Perencanaan RAB berdasarkan hasil perencanaan geometrik dan perkerasan jalan.
7. Perencanaan RAB tidak menghitung biaya penggunaan alat berat.

1.4 Tujuan

1. Mengetahui perencanaan alinyemen horisontal jalan Wouma - Wesakma
2. Mengetahui struktur perkerasan jalan Wouma-Wesakma.
3. Mengetahui RAB pembangunan jalan Wouma-Wesakma

1.5 Manfaat

1. Mahasiswa mampu merencanakan geometrik, perkerasan lentur dan RAB menggunakan metode AASHTO.
2. Menjadi karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi untuk perencanaan berikutnya.

